

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan kombinasi dari keindahan alam, kekayaan budaya, dan pengalaman unik yang di tawarkan oleh berbagai destinasi. Dengan potensi yang besar sektor pariwisata di Indonesia terus berkembang dan menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional. Dengan lebih 17.000 pulau dan ratusan suku bangsa, Indonesia memiliki keanekaragaman yang luar biasa, menjadikan nya sebagai salah satu tujuan wisata yang kaya dan menarik di dunia.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Di Kabupaten Aceh Tengah, khususnya di kawasan wisata Bur Telege, Keindahan budaya, dan keragaman aktivitas yang di tawar kan menjadi Bur Telege sebagai destinasi yang menarik.

Aceh Tengah merupakan Kabupaten yang terletak di tengah-tengah Provinsi Aceh dengan wilayah yang di dominasi oleh pegunungan. Kabupaten Aceh Tengah memiliki potensi wisata yang beragam dan berpotensi untuk berkembang yang di mana setiap tahunnya muncul tempat wisata baru yang potensial dan berpotensi menarik wisatawan untuk berkunjung. Kabupaten Aceh Tengah memiliki banyak sekali destinasi wisata diantaranya adalah *Buntul Rintis*, *Pantan Terong*, dan *Bur Telege*, masih banyak yang lain nya.

Wisata Bur Telege merupakan sebuah destinasi wisata yang berdiri sejak 2017. Wisata ini menawar kan pemandangan nya yang masih asri dan di dukung dengan wahana dan spot foto yang kekinian. Tidak hanya itu, Bur Telege

memiliki wisata alam yang kawasan nya berada di atas bukit dengan *view* yang menarik. Puncak wisata Bur Telege dari sisi selatan bisa melihat hutan pinus dan pegunungan yang luas membentang. Sementara dari sisi timur terlihat danau lut tawar dan kota takengon yang menjadi loka si sangat layak untuk di kembangkan.

Wisata Bur Telege pada awalnya merupakan kawasan pegunungan yang sulit diakses oleh wisatawan. Namun, setelah semakin sering dikunjungi oleh para pelancong, terutama yang melakukan aktivitas berkemah dan menikmati keindahan alam, masyarakat setempat mulai mengambil inisiatif. Mereka melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan peluang usaha melalui destinasi wisata Bur Telege ini. Sejak tahun 2017, masyarakat setempat mulai merintis pembangunan kawasan tersebut menjadi daerah objek wisata. Mereka memanfaatkan potensi alam yang ada sebagai langkah awal pengembangan wisata, misalnya dengan memanfaatkan kayu bekas untuk dijadikan spot foto yang unik. Upaya ini berhasil menarik perhatian wisatawan sehingga wisata Bur Telege kini telah berkembang menjadi salah satu tujuan wisata andalan di daerah tersebut. Hasilnya wisata Bur Telege telah berkembang dari semak belukar menjadi tempat wisata alam dengan gaya kekinian.

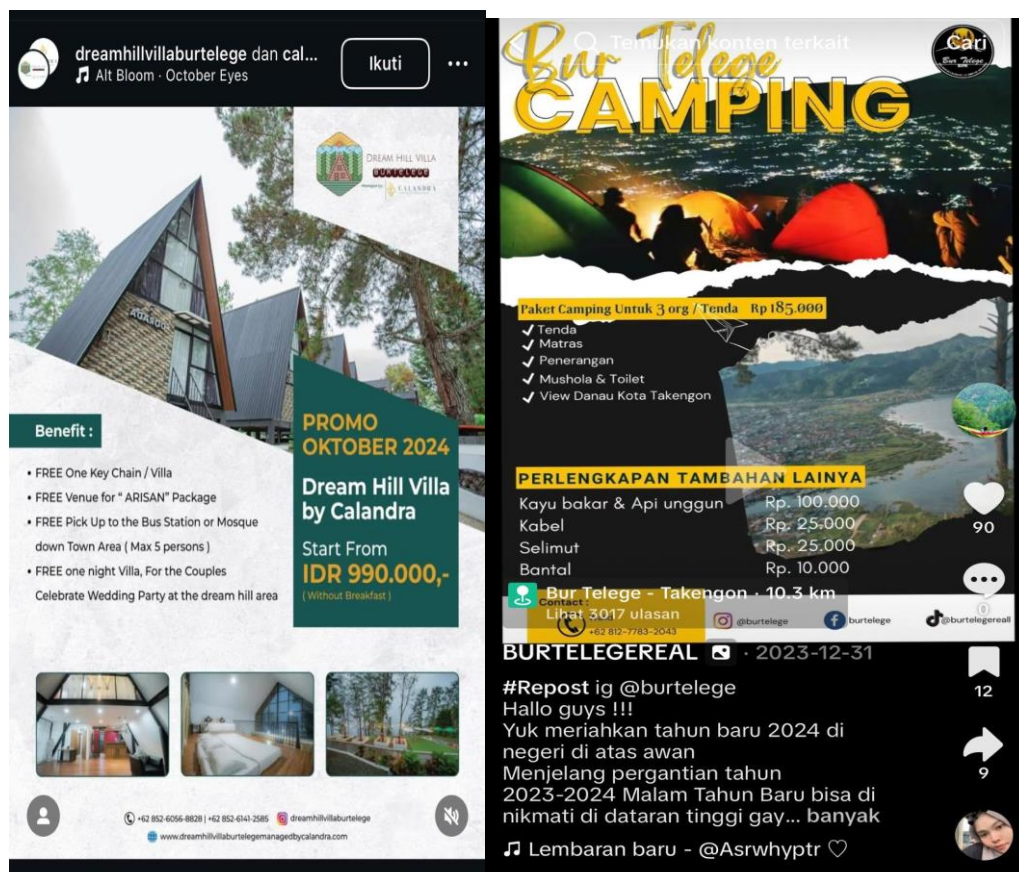
Wisata Bur Telege mulai dikenal masyarakat luas sekitar tahun 2021, ketika pengelolaannya oleh masyarakat setempat mulai mendapatkan perhatian dan kunjungan wisatawan yang lebih banyak. Wisata Bur Telege kini menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Aceh Tengah. “Pesona Kota Takengon dan Danau Lut Tawar langsung bisa dinikmati dari atas ketinggian Spot wisata ini juga memberikan sentuhan panorama elok kepada wisatawan”.

Objek wisata Bur Telege merupakan motivasi bagi seluruh rakyat Aceh Tengah dan Bener Meriah bahwa objek wisata kalau dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha, wisata Bur Telege juga merupakan tempat yang kaya akan budaya lokal. Masyarakat setempat yang mayoritas adalah suku Gayo, memiliki tradisi dan adat istiadat yang unik. Wisatawan dapat belajar tentang budaya lokal, termasuk seni, musik, dan kuliner khas daerah tersebut.

Di Wisata Bur Telege, wisatawan dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti trekking, bersepeda, dan fotografi. Selain itu, ada juga kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal dan belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka. Tempat ini juga sering dijadikan lokasi untuk berkemah dan aktivitas outdoor lainnya. Seiring dengan meningkatnya popularitas wisata Bur Telege, aksesibilitas ke lokasi ini juga semakin baik. Jalan menuju wisata Bur Telege telah diperbaiki, dan terdapat berbagai fasilitas yang mendukung pariwisata, seperti penginapan dan tempat makan. Seiring dengan berkembangnya destinasi wisata Bur Telege, beberapa faktor turut mempengaruhi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, salah satunya adalah promosi.

Promosi adalah kegiatan yang direncanakan dengan menggunakan berbagai variabel-variabel promosi sebagai alat dengan maksud memberitahukan, membujuk dan mengingatkan konsumen agar membeli produk sehingga tujuan meningkatkan penjualan dapat tercapai Filaeli (2020). Dengan adanya promosi di wisata bur telege wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung ke tempat tersebut, promosi menjadi peran penting dalam industri pariwisata karena dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

Dengan strategi promosi yang tepat, destinasi dapat menarik lebih banyak pengunjung, meningkatkan pendapatan dari sektor wisata, dan memperkuat ekonomi lokal. Promosi yang dilakukan melalui media sosial, brosur, kerja sama dengan agen wisata, atau event pariwisata dapat menarik perhatian wisatawan dari luar daerah. Seperti postingan Instagram atau TikTok yang viral tentang keindahan wisata Bur Telege. dan Influencer datang dan merekomendasikan tempat ini. Wisata Bur Telege melakukan promosi melalui akun media sosial tiktok dan instagram pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Promosi di Media Sosial

Sumber: Media Sosial Wisata Bur Telege, 2025

Pada gambar 1.1, pelaku usaha wisata Bur Telege melakukan promosi melalui platform tersebut untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

Dengan adanya promosi yang terus dilakukan secara konsisten, wisata Bur Telege kini semakin dikenal sebagai salah satu destinasi wisata alam yang terbaik di Aceh, yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga pengalaman wisata yang tak terlupakan dan pelaku usaha lokal juga merasakan dampak positif, dengan meningkatkannya dari sektor kuliner, dan penginapan untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Selain promosi, wisata Bur Telege juga berusaha memberikan kualitas layanan yang baik.

Kualitas layanan juga berperan krusial dalam menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan. Kualitas layanan yang baik tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga berpotensi menciptakan loyalitas dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Wisatawan yang puas cenderung akan kembali dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pendapatan pelaku usaha. Dalam kehidupan sehari-hari orang sering mendengar mengenai masalah kualitas.

Menurut (Waluyo & Crosby Lethimen, 2020) kualitas pelayanan adalah sebuah penyesuaian terhadap beberapa karakteristik-karakteristik dimana kualitas pelayanan dapat dianggap sebagai titik keunggulan dalam memenuhi kebutuhan dalam sebuah pengguna jasa.

Seiring meningkatnya jumlah wisatawan, para pengelola dan pelaku usaha wisata Bur Telege mulai menyadari bahwa pelayanan yang baik menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman berkesan dan membuat wisatawan ingin kembali.

lagi. Di wisata Bur Telege setiap staf dan pemandu wisata dilatih untuk memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan informatif kepada wisatawan.

Area wisata ini dilengkapi dengan fasilitas umum yang bersih dan nyaman, seperti toilet, mushola, dan tempat istirahat. Jalur trekking dan spot foto dirawat secara berkala agar tetap aman dan menarik bagi pengunjung. Penyewaan alat camping, hammock, dan perlengkapan lainnya tersedia dengan kondisi yang selalu terjaga kebersihannya. Dengan adanya peningkatan kualitas layanan ini, wisatawan merasa lebih nyaman dan puas saat berkunjung ke wisata Bur Telege. Dengan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, wisata Bur Telege semakin berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menawarkan keindahan alam wisata Bur telege memberikan kualitas layanan dan harga yang sangat terjangkau.

Harga juga merupakan salah satu faktor kunci dalam industri pariwisata yang sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk memilih suatu destinasi, layanan, atau produk wisata. Harga bisa mencakup beberapa elemen, seperti harga tiket masuk, harga akomodasi, harga makanan dan minuman, harga paket wisata dapat memberikan pendapatan bagi setiap usaha di tengah kondisi persaingan yang ketat dan cenderung kondisi ekonomi tidak stabil harga yang kompetitif dapat menarik wisatawan, jika harga suatu destinasi atau layanan di anggap terlalu tinggi di banding dengan nilai yang di tawarkan, wistawan mungkin memilih alternatif lain yang lebih terjangkau.

Menurut philip kotler harga adalah nilai atau jumlah yang di beban kan kepada konsumen atas barang atau jasa sebagai imbalan atas keunggulan harga

dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan pembelian (Apriliani et al , 2022). Harga yang wajar, transparan, dan sesuai dengan fasilitas yang diberikan menjadi salah satu faktor utama yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Seperti Tiket masuk ke wisata Bur Telege dipatok dengan harga yang sangat bersahabat, sehingga dapat dijangkau oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Pengelola menerapkan sistem harga yang berbeda untuk wisatawan dewasa, anak-anak, serta tarif khusus bagi rombongan agar lebih fleksibel dan terjangkau.

Adapun price list harga yang di tawarkan wisata Bur Telege tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1
Price List Harga Yang Ditawarkan

No	Price List	Harga
1.	Tiket masuk	Rp. 5.000 per orang
2.	Villa	Rp. 1.000.000 per unit
3.	Makanan dan minuman	Rp. 20.000 per porsi
4	Paket camping tenda	Rp. 185.000 per tenda

Sumber: Price List Wisata Bur Telege, 2025

Pada tabel 1.1 pengunjung dapat mengetahui harga yang ada di wisata Bur Telege. Pengunjung yang ingin menikmati pengalaman lebih bisa memilih berbagai paket wisata, seperti paket camping, trekking, atau paket wisata edukasi.

Harga paket disesuaikan dengan fasilitas yang didapat, sehingga wisatawan bisa memilih sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka. Area wisata menyediakan berbagai pilihan makanan khas Gayo dengan harga yang terjangkau, sehingga wisatawan bisa menikmati kuliner lokal tanpa perlu khawatir

dengan biaya yang mahal. Pengelola wisata memastikan bahwa semua harga, baik tiket masuk, penyewaan alat, maupun fasilitas lainnya, ditampilkan secara jelas di papan informasi dan media sosial resmi.

Dengan menerapkan harga yang adil dan kompetitif, wisata Bur Telege berhasil menarik lebih banyak pengunjung dari berbagai kalangan, mulai dari backpacker hingga wisatawan keluarga. Selain itu, harga yang sesuai dengan kualitas layanan dan fasilitas yang diberikan menciptakan keseimbangan antara kepuasan wisatawan dan keuntungan bagi pelaku usaha di sekitar wisata Bur Telege.

Harga yang tepat tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi lokal dan keberlanjutan wisata Bur Telege. Dari strategi promosi yang efektif, kualitas layanan yang baik, dan harga yang sesuai dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan pelaku usaha di wisata Bur Telege.

Pendapatan pelaku usaha wisata merujuk pada penghasilan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata. Kebijakan pemerintah daerah dalam pembangunan pariwisata sangat penting peranannya dalam menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata. Pengembangan dalam wilayah objek wisata akan memberikan kontribusi yang sangat besar apabila dikelola secara professional,

Pendapatan dari penginapan, villa, atau homestay, restoran, kafe, atau layanan katering yang menyediakan makanan dan minuman bagi wisatawan. Dan pendapatan dari tiket masuk ke objek wisata, atau kegiatan rekreasi lainnya. Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan

pendapatan pelaku usaha, Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti meningkatkan jumlah wisatawan, meningkatkan lama tinggal wisatawan, mengembangkan wisata minat khusus, dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Menurut Yulianti (2020) menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak negatif bagi perekonomian, seperti ketergantungan ekonomi lokal pada sektor ini dan potensi kerusakan lingkungan.

Kemudian, jasa transportasi dan parkir di kawasan wisata Bur Telege juga memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Banyak wisatawan yang datang menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Oleh karena itu, pelaku usaha yang menyediakan layanan parkir atau transportasi lokal, seperti ojek wisata atau penyewaan kendaraan, memperoleh penghasilan dari layanan tersebut, terutama pada akhir pekan atau musim liburan. Selain itu, jasa pemandu wisata dan penyewaan peralatan juga dimanfaatkan oleh beberapa wisatawan yang ingin menjelajahi wisata Bur Telege secara lebih mendalam, yang biasanya menggunakan jasa pemandu wisata.

Selain itu, penyewaan alat seperti tenda, perlengkapan camping, atau sepeda gunung juga menjadi sumber pemasukan bagi pelaku usaha lokal. Penjualan souvenir dan produk lokal, para pengrajin dan pedagang di sekitar wisata Bur Telege juga mendapatkan pendapatan dari penjualan souvenir khas daerah, seperti kerajinan tangan, kaos wisata, atau produk makanan khas.

Pendapatan dari sektor wisata Bur Telege tidak hanya menguntungkan pelaku usaha individu tetapi juga berdampak positif pada perekonomian masyarakat setempat peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan semakin

berkembangnya wisata Bur Telege, masyarakat sekitar memiliki lebih banyak peluang kerja, baik sebagai pedagang, pemandu wisata, atau penyedia jasa transportasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh promosi, kualitas layanan dan harga dengan mengambil judul **“PENGARUH PROMOSI, KUALITAS LAYANAN DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA WISATA BUR TELEGE KAB. ACEH TENGAH”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks tersebut, muncul beberapa pertanyaan peneliti muncul sebagai landasan pengembangan penelitian:

1. Bagaimana pengaruh Promosi terhadap pendapatan pelaku usaha wisata Bur Telege Kabupaten Aceh Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh Kualitas Layanan terhadap pendapatan pelaku usaha wisata Bur Telege Kabupaten Aceh Tengah ?
3. Bagaimana pengaruh Harga terhadap pendapatan pelaku usaha wisata Bur Telege Kabupaten Aceh Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Promosi terhadap pendapatan pelaku usaha wisata Bur Telege Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Layanan terhadap pendapatan pelaku usaha wisata Bur Telege Kabupaten Aceh Tengah.

3. Untuk mengetahui pengaruh Harga terhadap pendapatan pelaku usaha wisata Bur Telege Kabupaten Aceh Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis pada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu pengetahuan yang di paparkan oleh penulis selama kuliah, menambah pengetahuan serta pengalaman yang berguna untuk memasuki dunia pekerjaan. Dapat memperkaya konsep atau teori dalam ilmu promosi, kualitas layanan dan harga terhadap pendapatan pelaku usaha khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan wisata untuk pendapatan pelaku usaha.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan khususnya bidang promosi, kualitas layanan dan harga terhadap pendapatan pelaku usaha.